

# **BAB I**

## **PENDAHALUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Hakikat pembelajaran aqidah akhlak merupakan suatu usaha orang dewasa muslim yang bertaqwa secara sadar mengarahkan dan membimbing pertumbuhan serta pengembangan fitrah kemampuan dasar anak didik atau generasi penerus melalui ajaran Islam ke arah titik maksimal pertumbuhan dan perkembangannya. Proses perkembangan kemampuan dasar dalam diri manusia mengandung empat esensi potensi dinamis yaitu terletak pada keyakinan atau keimanan, ilmu pengetahuan, akhlak (moral) dan pengalaman.<sup>1</sup>

Dalam mempelajari aqidah akhlak terutama pada materi pokok beriman kepada malaikat-malaikat Allah selama ini yang dilakukan di kelas III MI Raudlatus Syubban Kincir Wegil Sukolilo Pati masih menggunakan metode ceramah dan mendikte sehingga siswa pasif, padahal pembelajaran aqidah akhlak bukan sekedar teori yang diterangkan kepada siswa tetapi juga mengandung praktek dan pemahaman. Belajar aqidah akhlak juga untuk diamalkan. Untuk itu proses pembelajaran yang dilakukan harusnya lebih mengarahkan pada proses keaktifan siswa agar mereka memahami apa yang sedang dipelajari sehingga hasil yang diperoleh adalah kemampuan siswa dalam menghafal tanpa mereka mengalami sendiri materi yang mereka dapatkan.

Dalam konteks ini, prestasi aqidah akhlak di III MI Raudlatus Syubban Kincir Wegil Sukolilo Pati masih jauh dari ideal, karena di lihat dari prestasi belajar nilai ketuntasan belajar PAI dengan KKM 70 tahun pelajaran 2009/2010 hanya berkisar 40% dari seluruh jumlah siswa kelas III MI Raudlatus Syubban Kincir Wegil Sukolilo Pati yang tuntas, seharusnya KKM yang diperoleh oleh siswa adalah 70% - 80% dari jumlah seluruh siswa

---

<sup>1</sup> H.M. Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam Suatu Tinjauan Teoris dan Praktis Berdasarkan Pendekatan Interdisipliner*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2000), Cet 5, hlm 32.

Tampaknya perlu adanya perubahan paradigma dalam menelaah proses belajar mengajar dan interaksi guru dan siswa. Dalam proses belajar mengajar diperlukan keahlian yang dapat membuat proses belajar mengajar lebih berhasil, untuk mempelajari sesuatu yang baik, belajar aktif membantu untuk mendengarnya, melihatnya mengajukan pertanyaan tentang pelajaran tertentu dan mendiskusikanya dengan yang lain, yang paling penting siswa perlu melakukannya, memecahkan masalah sendiri, menemukan contoh-contoh, mencoba keterampilan-keterampilan dan melakukan tugas-tugas yang tergantung pada pengetahuan yang telah mereka miliki atau yang harus mereka capai.

Pembelajaran aktif merupakan kesatuan sumber kumpulan strategi-strategi pembelajaran yang komprehensif. Pembelajaran aktif meliputi berbagai cara untuk membuat siswa aktif mulai dari tahap apersepsi melalui aktivitas-aktivitas yang membangun kerja kelompok dan dalam waktu singkat membuat mereka berfikir tentang materi pelajaran. Pembelajaran aktif merupakan langkah cepat menyenangkan, mendukung dan secara pribadi menarik hati, sehingga siswa tidak hanya terpaku di tempat duduk, bergerak leluasa dan berfikir keras (*moving about and thinking aloud*).<sup>2</sup>

Pembelajaran aqidah akhlak menuntut siswa tidak hanya aktif mendengar dan melihat permainan. Siswa terlibat sejak awal proses belajar mengajar sehingga siswa benar-benar menjadi subjek bukan objek. Siswa mempunyai atau memiliki waktu sepenuhnya untuk belajar, berfikir dan berbicara.<sup>3</sup>

Ada banyak bentuk yang dapat diterapkan dalam pembelajaran aktif salah satunya adalah metode *index card match* adalah strategi yang cukup menyenangkan yang digunakan untuk mengulang materi yang telah diberikan sebelumnya. Namun demikian, materi baru pun tetap bisa diajarkan dengan strategi ini dengan catatan, siswa diberi tugas mempelajari topik yang akan

---

<sup>2</sup> Mel Silberman, *Active Learning :101 Strategi Pembelajaran Aktif*, Penerjemah Raisul Muttaqien (Bandung: Nusamedia, 2006), hlm. 9

<sup>3</sup>Chabib Toha, *Kapita Selekta Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1996), hlm. 132-133

diajarkan terlebih dahulu, sehingga ketika masuk kelas mereka memiliki bekal pengetahuan.<sup>4</sup>

Dengan demikian pembelajaran dapat dikatakan efektif, apabila seorang guru dapat membimbing anak-anak untuk memasuki situasi yang memberikan pengalaman-pengalaman dan kegiatan yang menarik yang dapat menimbulkan kegiatan belajar siswa.<sup>5</sup>

Dari uraian di atas maka penulis bermaksud untuk meneliti lebih jauh tentang penerapan metode *index card match* bagi peningkatan prestasi belajar siswa pada pembelajaran aqidah akhlak materi pokok beriman kepada Malaikat-Malaikat Allah di kelas III MI Raudlatus Syubban Kincir Wegil Sukolilo Pati Tahun Pelajaran 2010/2011 )

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas maka permasalahan yang akan penulis angkat adalah :

1. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran aqidah akhlak materi pokok beriman kepada malaikat-malaikat Allah kelas III MI Raudlatus Syubban Kincir Wegil Sukolilo Pati sebelum metode *index card match*?
2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran aqidah akhlak materi pokok beriman kepada malaikat-malaikat Allah kelas III MI Raudlatus Syubban Kincir Wegil Sukolilo Pati sesudah metode *index card match*?
3. Sejauh mana metode *index card match* bisa meningkatkan prestasi belajar siswa pada pembelajaran aqidah akhlak materi pokok beriman kepada malaikat-malaikat Allah kelas III MI Raudlatus Syubban Kincir Wegil Sukolilo Pati?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang diatas maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah :

---

<sup>4</sup> Hisyam Zaini, dkk, *Strategi Pembelajaran Aktif*, (Yogyakarta: PUSTAKA INSANI Madani, 2008), hlm. 67

<sup>5</sup> Hisyam Zaini, dkk, *Strategi Pembelajaran Aktif*, hlm. 67

1. Untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran aqidah akhlak materi pokok beriman kepada malaikat-malaikat Allah kelas III MI Raudlatus Syubban Kincir Wegil Sukolilo Pati sebelum metode *index card match*
2. Untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran aqidah akhlak materi pokok beriman kepada malaikat-malaikat Allah kelas III MI Raudlatus Syubban Kincir Wegil Sukolilo Pati sesudah metode *index card match*.
3. Untuk mengetahui sejauh mana peningkatan prestasi belajar siswa pada pembelajaran aqidah akhlak materi pokok beriman kepada malaikat-malaikat Allah kelas III MI Raudlatus Syubban Kincir Wegil Sukolilo Pati setelah melakukan pembelajaran metode *index card match*.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik secara teoritis maupun secara praktis

1. Secara Teoritis
  - a. Diharapkan penelitian ini dapat menambah wawasan dan khazanah dan ilmu pengetahuan, khususnya ilmu pembelajaran aqidah akhlak.
  - b. Mampu menambah khazanah keilmuan pembelajaran aqidah akhlak dalam memberikan pengetahuan tentang peningkatan hasil belajar dan keaktifan peserta didik dalam proses belajar mengajar dalam kelas.
2. Secara Praktis
  - a. Sebagai bahan masukan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran aqidah akhlak di MI Raudlatus Syubban Kincir Wegil Sukolilo Pati.
  - b. Sebagai motivator dalam meningkatkan kualitas mengajar guru aqidah akhlak di MI Raudlatus Syubban Kincir Wegil Sukolilo Pati.